

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 131/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2016

DESKRIPSI BUNCIS VARIETAS
MBBC 01

Asal	:	Dalam negeri
Silsilah	:	BC 225 x BC 713
Golongan varietas	:	Bersari bebas
Bentuk penampang batang	:	Bulat
Warna batang	:	Hijau (RHS 142 A) dengan antosianin
Diameter batang	:	0,59 – 0,68 cm
Bentuk daun	:	Bangun delta
Ujung daun	:	Meruncing
Ukuran daun	:	Panjang 13,13 – 13,30 cm; Lebar 10,90 – 11,55 cm
Warna daun	:	Hijau (RHS 137 B)
Bentuk bunga	:	Seperti kupu – kupu
Warna bunga	:	
Warna kelopak bunga	:	Hijau (RHS 139 C)
Warna mahkota bunga	:	Ungu (RHS 72 B)
Warna kepala putik	:	Kuning kehijauan (RHS 144 C)
Warna benang sari	:	Kuning kehijauan (RHS 145 D)
Umur mulai berbunga	:	34 – 36 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	46 – 47 hari setelah tanam
Bentuk polong	:	Gilig
Ujung polong	:	Pendek
Ukuran polong	:	Panjang 15,77 – 16,35 cm; Diameter 0,71 – 0,73 cm
Warna polong muda	:	Hijau (RHS 145 B)
Warna polong tua	:	Coklat (RHS N 199 B)
Tekstur polong muda	:	Berserat halus
Rasa polong muda	:	Agak manis
Bentuk biji	:	Ginjal
Warna biji	:	Hitam (RHS 202)
Berat 1.000 biji	:	216,44 – 230,51 gram
Jumlah biji per polong	:	7 – 8 biji
Bentuk hilum	:	Elips
Berat per polong	:	7,32 – 7,65 gram
Jumlah polong per tanaman	:	68 - 76 polong
Berat polong per tanaman	:	564,89 – 652,99 gram
Daya simpan polong pada suhu 25 - 27°C	:	4 - 5 hari setelah panen
Hasil polong per hektar	:	16,47 – 17,89 ton
Populasi per hektar	:	20,000 – 25.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	4.328,8 – 4.610,2 gram
Penciri utama	:	Warna batang hijau (RHS 142 A) dengan antosianin
Keunggulan varietas	:	Potensi produksi tinggi (16,47 – 17,89 ton/ha
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran tinggi pada musim hujan

Pemohon
Pemulia
Peneliti

: PT. Prabu Agro Mandiri
: Ir. Imam Pujiono
: Bagus Putra Permadi, SP, Agung
Abdurahman Syah, SP

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO